

ABSTRAK

UPAYA PENINGKATAN BUDAYA LITERASI MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH PASCA COVID-19 DI SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG

Oleh

MEGA NUR DIANA

Gerakan literasi sekolah merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bersifat partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah (peserta didik, komite sekolah, wali murid peserta didik), akademis, penerbit, media massa, masyarakat, dan pemangku kepentingan dibawah koordinasi Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan budaya literasi melalui gerakan literasi sekolah pasca Covid-19 di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Upaya peningkatan ini dilakukan agar gerakan literasi sekolah di SMA Negeri 9 Bandar Lampung aktif kembali pasca pandemi. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya peningkatan budaya literasi melalui gerakan literasi sekolah pasca Covid-19 di SMA Negeri 9 Bandar Lampung melibatkan peran aktif warga sekolah seperti kepala sekolah, guru, siswa, dan lainnya. Sarana dan prasarana juga sudah memenuhi untuk dilaksanakannya kegiatan gerakan literasi sekolah. Adapun kendala yang di alami upaya peningkatan budaya literasi ini yaitu sekolah ingin memulihkan proses pembelajaran terlebih dahulu sehingga untuk saat ini belum ada kegiatan yang baru hanya membaca 15 menit sebelum pembelajaran yang dilakukan saat ini di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

Kata Kunci: Gerakan literasi pasca covid

ABSTRACT

UPAYA PENINGKATAN BUDAYA LITERASI MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH PASCA COVID-19 DI SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG

The school literacy movement is a participatory effort or activity involving all school residents (students, school committees, parents), academics, publishers, mass media, the community, and stakeholders under the coordination of the Directorate General of Primary and Secondary Education of the Ministry of Education and Culture. This study aims to determine how efforts to improve literacy culture through the post-Covid-19 school literacy movement at SMA Negeri 9 Bandar Lampung. This improvement effort is carried out so that the school literacy movement at SMA Negeri 9 Bandar Lampung is active again after the pandemic. Researchers use qualitative methods with data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The results showed that efforts to improve literacy culture through the post-Covid-19 school literacy movement at SMA Negeri 9 Bandar Lampung involved the active role of school residents such as principals, teachers, students, and others. Facilities and infrastructure have also fulfilled the implementation of school literacy movement activities. The obstacle experienced by efforts to improve literacy culture is that the school wants to restore the learning process first so that for now there is no new activity that only reads 15 minutes before the current learning at SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

Keywords: Gerakan literasi pasca covid